



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (24 April 2018) ditutup menguat sebesar -78.513 poin atau -1.245% ke level 6,229.635 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,57triliun.

Today Recommendation

IHSG dihari selasa mengalami kejatuhan, seperti sudah kami perkirakan sebelumnya, mengantisipasi kenaikan US 10 year T-Bills dan juga perkiraan kenaikan FFR di bulan Juni. Rabu ini IHSG kami perkirakan juga masih cenderung akan mengalami tekanan jual seiring turunnya DJIA -1.7%, EIDO -1.6%, Oil -1.28%, CPO -0.37% & Nikel -1.42% sambil mengamati apakah ada Panic Selling di Bond Market serta depresiasi Rupiah.

PT Astra International (ASII). Perseroan mencetak laba bersih Rp4,98 triliun hingga periode 31 Maret 2018 turun tipis 2% dibandingkan laba bersih Rp5,07 triliun pada periode sama tahun sebelumnya. Laba per saham turun 2% menjadi Rp123. Pendapatan bersih meningkat 14% menjadi Rp55,82 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang Rp48,78 triliun ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk Rp128,97 triliun naik dari Rp123,78 triliun hingga 31 Desember 2017. Nilai utang bersih, di luar Grup jasa keuangan, mencapai Rp2,4 triliun, dibandingkan dengan nilai kas bersih Rp2,7 triliun per 31 Desember 2017, terutama disebabkan oleh investasi Grup di jalan tol, GO-JEK, dan belanja modal pada bisnis kontraktor penambangan. Anak perusahaan Grup segmen jasa keuangan mencatat utang bersih sebesar Rp44,8 triliun, dibandingkan dengan Rp46,1 triliun pada akhir tahun 2017.

BUY: UNTR, BRPT, MARK, SRIL, ADHI, ACES, AKRA, APLN, ELSA, MDLN, MEDC, PGAS, SMRA, TLKM, WSKT.

BOW: ADRO, BBTN, INTP, JPFA, PTPP, WIKA, WSBP, TINS, BBKA, BBRI, CPIN, ICBP, PGAS, PTBA, PTRO, PWON, SMGR.

Market Movers (25/04)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13,889
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,151
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 24,024

IHSG	MNC 36
6,229.635	352.83
-78.513 (-1.245%)	-4.37 (-1.22%)

24/04/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -659.42
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -29,692.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,406
Value (billion Rp)	7,569
Market Cap.	6,923
Average PE	15.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,173 - 6,265
USD/IDR Daily Range	13,860 - 13,940

GLOBAL MARKET (24/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,024	-424.6	-1.7
NASDAQ	7,007	-121.25	-1.7
NIKKEI	22,278	+190.08	+0.86
HSEI	30,636	+381	+1.26
STI	3,584	+5.02	+0.14

COMMODITIES PRICE (24/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.76	-0.88	-1.28
Batubara US/ton	81.80	-0.15	-0.18
Emas US/oz	1,333	+9	+0.68
Nikel US/ton	14,080	-202.5	-1.42
Timah US/ton	21,075	-10	-0.05
Copper US/Pound	3.14	-0.0035	-0.11
CPO RM/ Mton	2,397	-9	-0.3

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri (BMRI). Laba bersih perseroan tembus Rp 5,9 triliun tumbuh 43,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 4,1 triliun. Aset perseroan tercatat Rp 1.098 triliun tumbuh 6,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 1.034,3 triliun. Penyaluran kredit tercatat Rp 703 triliun tumbuh 7,1% dibandingkan periode kuartal I tahun 2017 Rp 656,2 triliun. DPK tercatat Rp 769,3 triliun tumbuh 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 731,1 triliun. Total dana murah perseroan tercatat Rp 497 triliun tumbuh 6,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 465 triliun. Pendapatan bunga bersih atau net interest margin (NIM) tercatat 5,82% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 5,9%. Untuk Non performing loan (NPL) perseroan tercatat 3,32% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 3,9%. Bank Mandiri juga meningkatkan rasio pencadangan menjadi Rp 11,5 triliun naik 6,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 10,8 triliun. Rasio kecukupan modal/CAR tercatat 20,94% tercatat turun dari periode yang sama tahun sebelumnya 21,11%.

PT United Tractors (UNTR). Pendapatan konsolidasinya tercatat Rp 19 triliun, naik 19% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 13,68 triliun. Segmen bisnis kontraktor penambangan justru mendominasi, dengan mencatat pendapatan Rp 7,95 triliun atau setara 42% dari pendapatan konsolidasi. Sementara, pendapatan dari segmen usaha mesin konstruksi berkontribusi 36% atau setara sekitar Rp 6,86 triliun. Sedang segmen pertambangan dan industri konstruksi masing-masing berkontribusi 18% dan 4% terhadap pendapatan konsolidasi.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan 44,94% pada kuartal I/2018. Perseroan mengantongi pendapatan Rp733,72 miliar pada kuartal I/2018. Jumlah tersebut naik 44,94% dibandingkan dengan periode sebelumnya Rp506,22 miliar. Perseroan tercatat memiliki total aset Rp6,23 triliun pada kuartal I/2018. Perseroan membukukan kenaikan total aset secara tahunan 17,48%. Total ekuitas perseroan hanya tumbuh tipis 2,68% secara tahunan. Jumlah ekuitas per kuartal I/2018 Rp1,47 triliun. Di sisi lain, liabilitas yang dimiliki perseroan pada periode tersebut tercatat naik 22,98% secara tahunan. Total liabilitas naik dari Rp3,89 triliun pada kuartal I/2017 menjadi Rp4,75 triliun. Dengan demikian, perseroan mengantongi laba bersih komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk Rp38,92 miliar pada kuartal I/2018. Pencapaian tersebut tumbuh 27,14% secara tahunan. Akan tetapi tercatat, arus kas perseroan minus Rp116,83 miliar.

PT Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA). Kinerja laba perseroan turun tipis pada tiga bulan pertama di tahun ini. Merujuk laporan keuangan kuartal I-2018), perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 494,71 miliar, naik 12,05% dibandingkan penjualan bersih kuartal I-2017 yang sebesar Rp 441,48 miliar. Beban penjualan, beban umum dan administrasi juga meningkat sepanjang kuartal I-2018. Tercatat hampir seluruh komponen beban penjualan, beban umum dan administrasi perusahaan meningkat. Secara total, ketiga pos beban ini mencapai Rp 48,3 miliar, naik 12,06% dibandingkan kuartal I-2017. Peningkatan dari sisi beban akhirnya menggerus laba bersih perseroan. Meksi begitu, penurunan laba bersih tidak begitu dalam, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 39,86 miliar, turun tipis 0,33% dibandingkan pencapaian laba bersih kuartal I-2017 yang sebesar Rp 40 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	2,523	22.1	TLKM	492	6.5	LPPS	37	34.3	BUVA	-111	-19.0
MYRX	1,438	12.6	BBRI	459	6.1	OASA	62	25.0	INPS	-450	-17.3
RIMO	807	7.1	TRAM	393	5.2	BIMA	21	21.6	KDSI	-100	-9.9
VIVA	451	4.0	BBCA	362	4.8	RAJA	140	21.1	SONA	-300	-9.7
IIKP	405	3.5	UNVR	282	3.7	PTIS	66	20.1	RODA	-50	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2590	10	2510	2660	BUY	BSDE	1820	-5	1763	1883	BOW
TPIA	6250	0	6138	6363	BOW	PPRO	176	-4	165	192	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2710	-90	2575	2935	BOW
INDY	3670	40	3530	3770	BUY	PWON	600	-25	560	665	BOW
JSMR	4420	-40	4320	4560	BOW	SMRA	975	-35	925	1060	BOW
TLKM	3830	80	3700	3880	BUY	WIKA	1680	-10	1640	1730	BOW
PERTANIAN						WSKT	2460	20	2375	2525	BUY
AALI	12875	-150	12388	13513	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1320	-5	1293	1353	BOW	ASII	7325	-150	7138	7663	BOW
SSMS	1435	0	1398	1473	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	384	-10	362	416	BOW
ADRO	2200	-60	2080	2380	BOW	BBCA	22925	-75	22588	23338	BOW
ITMG	26650	-850	25575	28575	BOW	BBNI	8375	-350	7913	9188	BOW
MEDC	1275	10	1210	1330	BUY	BBRI	3490	-90	3385	3685	BOW
PTBA	3330	-20	3205	3475	BOW	BBTN	3660	-60	3585	3795	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	695	-10	678	723	BOW
GGRM	72500	-1575	70775	75800	BOW	BMRI	7725	-275	7450	8275	BOW
INDF	6900	-100	6725	7175	BOW	BNII	270	0	264	276	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1015	-30	970	1090	BOW
BHIT	107	-1	100	115	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	565	-20	545	605	BOW	AKRA	5575	0	5425	5725	BOW
MNCN	1395	-15	1350	1455	BOW	LINK	5300	0	5000	5600	BOW
BABP	55	0	52	58	BOW	MAPI	8225	25	7838	8588	BUY
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	37900	300	36100	39400	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	1300	575	725	BUY						
MSKY	795	95	748	748	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.